



**PEMBERITAAN SURAT KABAR HARIAN UMUM *POS KUPANG*
TAHUN 2019 DAN KONTRIBUSINYA BAGI PEMBANGUNAN
SEBAGAI PENGURANGAN DERITA DI PROVINSI NUSA
TENGGARA TIMUR DALAM TERANG AJARAN SOSIAL GEREJA
TENTANG KOMUNIKASI**

TESIS

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Program Studi Ilmu Teologi

Agama Katolik

Oleh:

BENEDIKTUS KORANSO

NIM/NIRM: 19. 868/19.07.54.0585 .R

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Tesis
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Teologi Kontekstual
Program Studi Pascasarjana Teologi Kontekstual

Pada
18 Mei 2021

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO
Direktur Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi



J. Kirchberger
Dr. Georg Kirchberger

Dewan Penguji

1. Moderator : Hendrikus Maku, S. Fil., M. Th., Lic. : *H M*

2. Penguji I : Dr. Alexander Jebadu : *A Jebadu*

3. Penguji II : Dr. Mathias Daven : *M Daven*

4. Penguji III : Bernadus Raho, Drs., M.A. : *B Raho*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benediktus Koranso

NIM/NIRM : 19.868/19.07.54.0585 .R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: **PEMBERITAAN SURAT KABAR HARIAN UMUM POS KUPANG TAHUN 2019 DAN KONTRIBUSINYA BAGI PEMBANGUNAN SEBAGAI PENGURANGAN DERITA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR DALAM TERANG AJARAN SOSIAL GEREJA TENTANG KOMUNIKASI**, merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Benediktus Koranso

KATA PENGANTAR

Eksistensi dan harga diri media massa terletak pada kemedekaan ekspresi dan dan independensinya. Di Indonesia, kebebasan ekspresi ini dimulai sejak era reformasi. Lahirnya UU No. 40 tahun 1999 menandai kemerdekaan media massa sebagai salah pers nasional. Kelahiran UU ini menandai arus balik musuh media massa. Musuh media massa bukan lagi negara tetapi publik. Pada titik ini, media massa mesti mampu membaca harapan-harapan masyarakat. Kemampuan media massa dalam membaca harapan-harapan masyarakat merupakan kontribusi penting bagi sebuah pembangunan pada masyarakat marginal. Sejarah mencatat, situasi ketiadilan yang dialami oleh masyarakat marginal semakin menjadi-jadi ketika media massa dibungkam oleh negara.

Surat Kabar Harian Umum (selanjutnya, SKHU) *Pos Kupang* merupakan salah satu media massa yang berekspansi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (selanjutnya, NTT). Sejak kelahirannya SKHU *Pos Kupang* dengan teguh memperjuangkan ketidakberdayaan masyarakat NTT. SKHU *Pos Kupang* menempatkan publik NTT sebagai subjek berita tetapi berita SKHU *Pos Kupang* dikonsumsi pada level nasional. Dalam tesis ini, penulis ingin meneliti keterlibatan SKHU *Pos Kupang* bagi pembangunan pada masyarakat marginal di NTT.

Sistem pembangunan yang ditawarkan penulis bukanlah pembangunan yang berorientasi pada pertumbuhan tetapi pendekatan negatif terhadap pembangunan yaitu pembangunan sebagai pengurangan derita. Pembangunan yang bertitik tolak pada penderitaan dasar manusia selalu berorientasi pada masyarakat yang paling menderita atau *option for the poor*. Sistem pembangunan ini merupakan sebuah sistem pembangunan dari bawah yang memberi ruang yang luas pada demokrasi. Pada titik ini, pembangunan sebagai pengurangan derita tertuju kepada aspirasi dan jeritan ketidakadilan masyarakat marginal.

Dalam kapasitasnya sebagai media lokal, SKHU *Pos Kupang* mempunyai tanggung jawab dalam menyalurkan aspirasi masyarakat marginal serta membongkar ketidakadilan sosial yang dialami masyarakat NTT. Peran inilah yang menjadi fokus penelitian penulis dalam tesis ini. Dalam tesis ini, penulis memfokuskan diri pada pemberitaan SKHU *Pos Kupang* pada tahun 2019.

Peran aktif SKHU *Pos Kupang* sebagai penyalur aspirasi masyarakat dan pembongkar ketidakadilan sosial di NTT direfleksikan secara teologis dengan berpedoman pada Ajaran Sosial Gereja (ASG) tentang komunikasi sosial. Dalam ASG, Gereja secara terbuka mengapresiasi perkembangan media komunikasi sosial seraya menyerukan fungsi media sebagai pelayan kepentingan umum dalam masyarakat. Analisis penulis yang menempatkan ASG sebagai titik tolak berpedoman pada kapasitas SKHU *Pos Kupang* sebagai media milik konglomerat lokal dan bukan milik Gereja. Tulisan ini terangkai dalam judul, **“Pemberitaan Surat Kabar Harian Umum *Pos***

Kupang Tahun 2019 Dan Kontribusinya Bagi Pembangunan Sebagai Pengurangan Derita Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Terang Ajaran Sosial Gereja Tentang Komunikasi”.

Dalam penyelesaian tulisan ini, penulis tidak bekerja sendirian. Karena itu, penulis berterima kasih kepada Dr. Alexander Jebadu sebagai Pembimbing I dan Dr. Mtahias Daven sebagai Pembimbing II yang dengan setia membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Penulis juga berterima kasih kepada Bernardus Raho, Drs. M.A. yang bersedia menjadi dewan penguji tulisan ini. Penulis juga berterima kasih kepada Hendrikus Maku, S. Fil., M. Th., Lic. yang telah bersedia menjadi moderator dalam memperlancar proses ujian tesis ini.

Penulis juga berterima kasih kepada orangtua, adik/kakak serta teman-teman angkatan yang selalu setia mendukung penulis dalam proses penyelesaian tesis ini. Penulis juga berterima kasih kepada dua lembaga besar, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero (STFK) dan Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah menyediakan fasilitas berupa buku serta ruang yang kondusif bagi penyelesaian tesis ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada *Pos Kupang* yang telah bersedia memberikan data dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa, tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang dapat menyempurkan ide penulis dalam tulisan ini. Terima kasih dan selamat membaca.

Ritapiret, Juni 2021

Penulis

ABSTRAKSI

Benediktus Koranso, 19.868/19.07.54.0585. R. **Pemberitaan Surat Kabar Harian Umum *Pos Kupang* Tahun 2019 dan Kontribusinya bagi Pembangunan sebagai Pengurangan Derita di Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam Terang Ajaran sosial Gereja tentang Komunikasi.** Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Teologi dengan Pendekatan Kontekstual, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kontribusi Surat Kabar Harian Umum (selanjutnya, SKHU) *Pos Kupang* bagi pembangunan sebagai pengurangan derita di Provinsi Nusa Tenggara Timur (selanjutnya, NTT) dan (2) membuat refleksi teologis kontribusi SKHU *Pos Kupang* tahun 2019 bagi pembangunan sebagai pengurangan derita dalam terang Ajaran Sosial Gereja (selanjutnya, ASG) tentang komunikasi.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Obyek yang menjadi sasaran penelitian ini adalah pemberitaan SKHU *Pos Kupang* tahun 2019. Wujud data dalam penelitian ini berupa ide yang tertuang dalam kata, frasa dan kalimat dalam berita SKHU *Pos Kupang* tahun 2019. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berita SKHU *Pos Kupang* tahun 2019. Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai buku, jurnal, majalah dan penelitian-penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non interaktif, yang meliputi analisis isi berita SKHU *Pos Kupang* tahun 2019. Langkah yang digunakan dalam analisis isi ditempuh dengan: *Pertama*, membaca isi berita SKHU *Pos Kupang* tahun 2019. *Kedua*, mengumpulkan dan mempelajari teori yang relevan dengan tema penelitian. *Ketiga*, mencatat semua data yang sesuai dengan permasalahan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model mengalir. Teknik analisis data dengan model mengalir dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan. Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data dilakukan dengan menggunakan data dari sumber primer yakni berita SKHU *Pos Kupang* tahun 2019 yang didukung oleh beberapa pendapat tertulis berhubungan dengan pembangunan sebagai pengurangan derita dan ASG tentang komunikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa berita SKHU *Pos Kupang* tahun 2019 telah berkontribusi bagi pembangunan sebagai pengurangan derita di NTT. Kontribusi SKHU *Pos Kupang* tahun 2019 nampak dalam bentuk usaha menjadi corong aspirasi masyarakat dan pembongkar ketidakadilan sosial di NTT.

Kiprah SKHU *Pos Kupang* tahun 2019 yang berkontribusi bagi pembangunan sebagai pengurangan derita di NTT kemudian direfleksikan secara teologis dengan berpedoman pada ASG. Teknik refleksi ini berpedoman pada model berteologi antropologis. Kiprah SKHU *Pos Kupang* sebagai corong aspirasi masyarakat dan pembongkar ketidakadilan sosial di NTT direfleksikan melalui tiga titik tolak, yaitu SKHU *Pos Kupang* dalam perspektif sebagai ruang publik, SKHU *Pos Kupang* dan profetisme pers dan SKHU *Pos Kupang* dan teologi bau.

Kata Kunci: SKHU *Pos Kupang*, pembangunan sebagai pengurangan derita, ketidakadilan, ASG, teologi.

ABSTRACT

Benediktus Koranso, 19.868/19.07.54.0585. R. **Publication of the Pos Kupang Public Daily Newspaper in 2019 and Its Contribution to Development as Suffering Reduction in East Nusa Tenggara Province in the Light of the Church's Social Teachings on Communication.** Thesis. Postgraduate programs, theological studies with contextual approaches, Ledalero Catholic Institute of Philosophy, 2021.

This writing aims to (1) describe the contribution of the Public Daily Newspaper of Pos Kupang for development as a reduction in suffering in the province of East Nusa Tenggara and (2) make a theological reflection on the contribution of Pos Kupang Public Daily Newspaper in 2019 for development as pain relief in the light of the Church's Social Teaching on communication.

This research is a library research with a qualitative descriptive approach. The object of this research is the news of Pos Kupang Public Daily Newspaper in 2019. The data in this study is in the form of ideas contained in words, phrases and sentences in the news of Pos Kupang Public Daily Newspaper in 2019. The primary data source in this research is the news of Pos Kupang Public Daily Newspaper in 2019. Sources of secondary data were obtained from various books, journals, magazines and previous studies. The data collection technique used is a non-interactive technique, which includes analysis of the content of the news of Pos Kupang Public Daily Newspaper in 2019. The steps that used in content analysis are taken by: *First*, reading the content of news of Pos Kupang Public Daily Newspaper in 2019. *Second*, collecting and studying theories relevant to research theme. *Third*, record all data that is in accordance with the problem.

The data analysis technique used is the flow model analysis. The data analysis technique with the flow model starts from data collection, data reduction, data display and drawing conclusions. The data validity technique used in this study is data triangulation. Data triangulation was carried out by using data from primary sources, namely the news of Pos Kupang Public Daily Newspaper in 2019 which was supported by several written opinions related to development as pain reduction and the Church's Social Teaching on communication.

Based on the results of the study, it was concluded that the 2019, Pos Kupang Public Daily Newspaper news had contributed to development as a reduction in suffering in province of East Nusa Tenggara. The contribution of Pos Kupang Public Daily Newspaper in 2019 appears in the form of an effort to become a mouthpiece for people's aspirations and uncover social injustice in Province of East Nusa Tenggara.

The work of Pos Kupang Public Daily Newspaper in 2019 which contributed to development as a reduction in suffering in province of East Nusa Tenggara was then reflected theologically by referring to the the Church's Social Teaching on communication. The work of Pos Kupang Public Daily Newspaper as a mouthpiece for people's aspirations and dismantling social injustice in Province of East Nusa Tenggara is reflected through three starting points, namely Pos Kupang Public Daily Newspaper in the perspective of being a public space; Pos Kupang Public Daily Newspaper and press prophetism; Pos Kupang Public Daily Newspaper and odor theology.

Keywords: SKHU Pos Kupang, development as pain reduction, injustice, ASG, theology.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penulisan	10
1.3.1 Tujuan Umum	10
1.3.2 Tujuan Khusus	10
1.4 Manfaat Penulisan	11
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	11
1.6 Metode Penulisan	12
1.6.1 Sumber Data	12
1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data	12
1.6.3 Instrumen Pengumpulan Data	12
1.7 Hipotesis Dasar	13
1.8 Sistematikan Penulisan	13
BAB II PROFIL SURAT KABAR HARIAN UMUM <i>POS KUPANG</i> DAN AJARAN SOSIAL GEREJA TENTANG KOMUNIKASI SOSIAL	14
2.1 Pengantar	14
2.2 Profil Umum SKHU <i>Pos Kupang</i>	14
2.2.1 Sejarah Kelahiran SKHU <i>Pos Kupang</i>	16
2.2.2 Visi, Misi dan Moto <i>Pos Kupang</i>	18
2.3 ASG Tentang Komunikasi Sosial	17
2.3.1 Latar Belakang Munculnya ASG	17
2.3.2 Hakikat ASG	18
2.3.3 Prinsip-Prinsip Pokok ASG	19
2.3.3.1 Prinsip Penghormatan Terhadap Martabat Manusia	19
2.3.3.2 Prinsip Kesejahteraan Umum	20
2.3.3.3 Prinsip Subsidiaritas	21
2.3.3.4 Prinsip Keterlibatan	22
2.3.3.5 Prinsip Solidaritas	23
2.3.4 Garis Besar ASG tentang Komunikasi	24
2.3.4.1 Latar Belakang Perhatian Gereja Terhadap Komunikasi	24
2.3.4.2 Pengertian Media Komunikasi Menurut ASG	25
2.3.4.3 Tugas dan Kewajiban Gereja dalam Bidang Komunikasi Sosial	26
2.3.4.4 Pengumpulan dan Penyiaran Berita-Berita	26
2.3.4.5 Kewajiban para Pemakai Media Komunikasi Sosial	27
2.3.4.5.1 Kewajiban Para Penerima Informasi (Komunikan)	27
2.3.4.5.2 Tugas dan Kewajiban Penyedia Informasi Media komunikasi Sosial (Komunikator)	29
2.3.4.5.3 Kewajiban Pemerintah	30

2.3.4.6 Pengaruh Komunikasi dalam Kehidupan Bermasyarakat	31
2.3.4.6.1 Pembentukan Opini Publik	31
2.3.4.6.2 Hak untuk Menerima dan Memberi Informasi	32
2.3.4.6.3 Pendidikan, Kebudayaan, Ekonomi, Politik dan Hiburan	33
2.3.4.6.4 Ekspresi-Ekspresi Seni	35
2.3.4.6.5 Iklan	36
2.3.4.7 Prinsip Penggunaan Media Komunikasi Sosial	37
2.3.5 Gereja dan Internet.....	39
2.3.5.1 Apresiasi	39
2.3.5.2 Internet: Media Pewartaan Gereja	39
2.3.5.3 Tantangan dalam Penggunaan Internet	41
2.4 Kesimpulan	42

BAB III PEMBANGUNAN SEBAGAI UPAYA PEMBEBASAN MANUSIA DARI PENDERITAAN	44
3.1 Pengantar	44
3.2. Kontroversi Seputar Teori Pembangunan	44
3.2.1 Pembangunan sebagai Pertumbuhan	44
3.2.2 Teori-Teori Turunan Ideologi Pertumbuhan	45
3.2.2.1 Teori Modernisasi	45
3.2.2.2 Teori Dependensi (Ketergantungan)	47
3.2.3 Fakta Kemenangan Ideologi Pertumbuhan yang Bercorak Neoliberal	49
3.2.3.1 Konteks Historis dan Daya Jalar Ideologi Pertumbuhan yang Bercorak Neoliberal	49
3.2.3.2 Tesis-Tesis Dasar Kapitalisme Modern	52
3.2.3.3 Kritik Terhadap Ekonomi Neoliberal	53
3.2.3.4 Hubungan Ekonomi Neoliberal dan Pembangunan	57
3.3 Konsep Pembangunan sebagai Pembebasan Manusia dari Penderitaan	58
3.3.1 Dimensi Normatif Penderitaan Manusia	58
3.3.2 Pembangunan sebagai Pembebasan Manusia dari Penderitaan	59
3.3.3 Ciri Khas dan Orientasi Praktis Pendekatan Pembangunan sebagai Pembebasan Manusia dari Penderitaan	60
3.3.3.1 Menempatkan Manusia yang Konkret sebagai Pusat	60
3.3.3.2 Mendahulukan Orang yang Menderita	62
3.3.3.3 Pengejaran Tujuan Pembangunan tidak boleh Menyebabkan Penderitaan	62
3.3.3.4 Sistem Pembangunan dari Bawah	64
3.3.3.5 Pembangunan dan Kebebasan	65
3.3.3.5.1 Kemiskinan sebagai Ketiadaan Kebebasan	65
3.3.3.5.2 Kemiskinan sebagai Ketiadaan Kapabilitas	66
3.3.3.6 Demokrasi dan Partisipasi	68
3.3.3.6.1 Peran Demokrasi Melawan Kemiskinan	68
3.3.3.6.2 Partisipasi	70
3.3.4. Manfaat Praktis Konsep Pembangunan sebagai Pembebasan Manusia dari Penderitaan	71
3.4 Semangat yang Sama dengan Sistem Politik Pembangunan Kerakyatan	72
3.4.1 Konsep Dasar Politik Pembangunan Kerakyatan	72
3.4.2 Spirit Pembangunan Kerakyatan	73
3.4.3 Ciri-ciri Pembangunan Kerakyatan	73
3.4.4 Agenda Pembangunan Kerakyatan	74
3.5 Kesimpulan	76

BAB IV KONTRIBUSI PEMBERITAAN SURAT KABAR HARIAN UMUM <i>POS KUPANG</i> TAHUN 2019 BAGI PEMBANGUNAN SEBAGAI PENGURANGAN DERITA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	78
4.1 Pengantar	78
4.2 Pers dan Demokrasi	78
4.2.1 Pintu Masuk bagi Pers dalam Pembangunan sebagai Pengurangan Derita	78
4.2.2 Fungsi Pers dalam Sebuah Tatanan Demokrasi	79
4.2.2 Ambivalensi Pers	80
4.3 Ketidakadilan sosial di NTT dalam Berita SKHU <i>Pos Kupang</i> Tahun 2019	82
4.3.1 Bidang Pendidikan	82
4.3.2 Kebutuhan akan Rumah Layak Huni	89
4.3.3 Kebutuhan akan Listrik	91
4.3.4 Air sebagai Kebutuhan Primer Masyarakat	93
4.3.5 Infrastruktur Penunjang Transportasi	96
4.3.6 Sampah	99
4.3.7 Bidang Kesehatan	102
4.3.7.1 Sarana Kesehatan dan Tenaga Medis	103
4.3.7.2 Isu Kesehatan Aktual Tahun 2019	103
4.3.7.2.1 Pengidap HIV/AIDS	103
4.3.7.2.2 Demam Berdarah Dengue (DBD)	104
4.3.7.2.3 <i>Stunting</i>	105
4.3.8 Hak Para Buruh	107
4.3.9 Kelangkaan Bahan Bakar	109
4.3.10 Korupsi	110
4.3.11 Nasip Petani dan Nelayan	114
4.3.11.1 Petani	114
4.3.11.2 Nelayan	117
4.4 Kesimpulan	117

BAB V KONTRIBUSI PEMBERITAAN SURAT KABAR HARIAN UMUM <i>POS KUPANG</i> TAHUN 2019 BAGI PEMBANGUNAN DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR DALAM RELASI DENGAN AJARAN SOSIAL GEREJA TENTANG KOMUNIKASI SOSIAL	119
5.1 Pengantar	119
5.2 Refleksi Teologis Kiprah SKHU <i>Pos Kupang</i> Bagi Pembangunan sebagai Pengurangan Derita di NTT	120
5.2.1 SKHU <i>Pos Kupang</i> dalam Perspektif sebagai Ruang Publik	120
5.2.1.1 Media Massa sebagai Ruang Publik	120
5.2.1.2 SKHU <i>Pos Kupang</i> dan Perannya sebagai Ruang Publik	123
5.2.2 SKHU <i>Pos Kupang</i> dan Profetisme Pers	126
5.2.2.1 Nabi dan Konteks Religiusnya	126
5.2.2.2 Pers dan Profeti: Beberapa Paralelitas	129
5.2.2.3 Pers yang Profetis	130
5.2.2.4 <i>Pos Kupang</i> dan Profetisme Pers	132
5.2.3 Kiprah SKHU <i>Pos Kupang</i> dan Teologi Bau	135

5.2.3.1 Teologi sebagai Karya yang Paripurna	135
5.2.3.2 Teologi Bau Allah	137
5.2.3.3 Teologi Bau dalam Alkitab	139
5.2.3.4 SKHU <i>Pos Kupang</i> dan Teologi Bau	141
5.3 Relevansi	143
5.3.1 Relevansi Bagi Keberpikahan Media Massa	143
5.3.2 Relevansi Bagi Pastoral Media Massa	145
5.3 Kesimpulan	149
BAB VI PENUTUP	150
6.1 Kesimpulan	150
6.2 Saran	150
6.2.1 Bagi SKHU <i>Pos Kupang</i>	154
6.2.2 Bagi Media Massa Umumnya.....	155
6.2.3 Bagi Gereja Universal	155
DAFTAR PUSTAKA	157